

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas simpulan dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus di kelas IV SDN 1 Citalang, Kecamatan Purwakarta, serta menyampaikan saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang. Simpulan diambil berdasarkan hasil observasi, tindakan, dan refleksi yang telah dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian yang diperoleh dari observasi lapangan yang dilakukan pada saat PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan model Membaca, Bertanya, dan Menjawab (CTL) di sekolah dasar kelas IV di Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta dianalisis dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar siswa dari Pra Siklus, Siklus 1, Hingga Siklus 2 Dengan Menerapkan Model CTL pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) secara bertahap dari pra siklus hingga siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa. Pada tahap pra siklus, siswa cenderung pasif, kurang fokus, dan belum terbiasa mengaitkan materi puisi dengan kehidupan sehari-hari. Setelah diterapkannya model CTL berbantuan media Flipbook pada siklus I, keterlibatan siswa mulai meningkat, meskipun sebagian siswa masih sulit mengikuti prosedur pembelajaran secara optimal.

Pada siklus II, perbaikan dilakukan dengan menyediakan *Flipbook* dalam format digital dan fisik, yang memungkinkan siswa memilih media sesuai gaya belajarnya. Pendekatan ini disesuaikan dengan saran wali kelas dan dosen pembimbing agar suasana belajar menjadi lebih kondusif dan personal. Hasilnya, terjadi perubahan perilaku belajar yang positif; siswa menjadi lebih aktif, terlibat dalam diskusi, dan menunjukkan kemandirian belajar yang lebih tinggi. Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II menunjukkan penerapan CTL yang lebih optimal, di mana pembelajaran benar-benar berpusat pada siswa. Siswa kelas empat di sebuah sekolah dasar telah menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam

kemampuan pemahaman bacaan mereka setelah menggunakan Model CTL, dalam pelajaran mereka. Fakta bahwa semua indikator pemahaman bacaan menunjukkan peningkatan antar siklus I dan siklus II adalah buktinya. Perkembangan ini merupakan hasil dari perencanaan dan kegiatan pembelajaran yang lebih baik yang dilakukan oleh siswa. Peningkatan pemahaman bacaan siswa setelah menggunakan model CTL di kelas mengarah pada kesimpulan penelitian bahwa itu membuahkan hasil.

2. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Puisi pada penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *flipbook* berhasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman puisi siswa sekolah dasar.

Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil tes pemahaman membaca dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II. Pada pra siklus, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 58,52 dengan ketuntasan belajar hanya 38%. Setelah penerapan model CTL pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 70,47 dengan ketuntasan 66%. Kemudian, pada siklus II, rata-rata meningkat menjadi 83,33 dengan tingkat ketuntasan mencapai 90%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model CTL yang dikombinasikan dengan media flipbook mampu membantu siswa dalam memahami makna puisi, baik secara literal, interpretatif, kritis, maupun kreatif. Strategi pembelajaran kontekstual yang menekankan keterkaitan materi dengan kehidupan nyata membuat siswa lebih mudah memahami isi puisi dan menuangkannya kembali dengan bahasa mereka sendiri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan bahwa penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa, maka rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi Guru, menyarankan menggunakan model CTL dan media *Flipbook* dalam pembelajaran sastra, khususnya puisi, karena terbukti meningkatkan pemahaman siswa.

2. Bagi Sekolah, perlu mendukung tersedianya fasilitas pembelajaran berbasis digital, seperti infokus dan jaringan internet, untuk menunjang pembelajaran interaktif.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat melanjutkan penelitian ini dengan cakupan lebih luas, materi puisi yang lebih beragam, serta durasi penelitian yang lebih panjang.
4. Bagi Siswa: Diharapkan meningkatkan minat baca dan mengembangkan kemampuan menafsirkan teks puisi melalui pendekatan yang kreatif dan reflektif.

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang membahas penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *flipbook* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman puisi siswa sekolah dasar. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama dua siklus di kelas IV SDN 1 Citalang, diperoleh berbagai temuan yang menunjukkan adanya perubahan positif baik dari segi aktivitas belajar maupun hasil pemahaman siswa terhadap puisi. Oleh sebab itu, yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode CTL yang didapat menjadi alternatif membaca pemahaman puisi di SD.